

Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Nanang Agus Suyono^{1*}, Esti Rahayu², Fella Yunita Fitriyani³

^{1 2 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an

Email : suyono.na07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi sosial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan dan auditing, yaitu mahasiswa akuntansi semester 5 dan semester 7 dengan total 149 mahasiswa.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang datanya diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Sedangkan motivasi sosial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Kata kunci : Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, terjadi berbagai bentuk persaingan di semua sektor yang mempengaruhi dunia kerja. Ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dan angkatan kerja meningkatkan kompetisi dan memicu kekhawatiran. Untuk mencapai karier yang diinginkan di tengah perkembangan yang terus berlanjut, diperlukan jurusan pendidikan yang memiliki peluang besar untuk bekerja pada sebuah perusahaan dimasa mendatang (Paramitha & Sukartha, 2023). Mengingat persaingan yang ketat, orang-orang dengan berbagai kualitas pendidikan juga perlu bersaing di dunia kerja (Dwikamajaya dkk., 2023).

Menurut Ana & Jaeni (2022) perekonomian pada negara berkembang semakin lama semakin banyak persaingan dalam peningkatan perekonomian masyarakat harus mengetahui tentang ekonomi dan akuntansi. Pada negara berkembang saat ini Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) sangat dibutuhkan, seiring berjalannya waktu pendidikan profesi akuntansi semakin meluas, perusahaan besar dan peluang kerja banyak sekali membutuhkan kualitas masyarakat yang mengerti tentang akuntansi. Pada tahun 2014 di Indonesia menurut Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai

(PPAJP) hanya sebanyak 16.000 tenaga akuntan yang bekerja sedangkan kebutuhannya mencapai 226.000. Dengan kata lain Indonesia masih banyak memerlukan jasa akuntan profesional (Nimassita dkk., 2018 dalam Afifah, 2023). PPAk menjadi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional (Agia dkk., 2023). Namun di Indonesia sendiri masih sangat kekurangan tenaga akuntan yang profesional. Dalam setahun Indonesia kekurangan setidaknya 10.000 tenaga akuntan profesional (Afifah, 2023)

PPAk mencakup perkuliahan dan Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional. Lulusan pendidikan profesi akuntansi dahulu berhak menyandang gelar akuntan yang disingkat dengan "Ak" (MenDikNas, 2001 dalam Fajarsari, 2020). Namun, saat ini untuk mendapatkan gelar akuntan atau sekarang disingkat dengan "Ak", harus terlebih dahulu lulus ujian sertifikasi akuntan profesional dan terdaftar pada register negara sebagai akuntan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pendidikan program profesi akuntan berhak menggunakan gelar profesi dibidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian sertifikasi akuntan profesional dan teregistrasi pada Register Negara (Fajarsari, 2020).

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 pada 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan PPAk. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditunjukkan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapat gelar akuntan (Dewi Eka Putri dkk., 2019). Mengikuti PPAk akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti yang dijelaskan oleh IAI. Jika mengikuti PPAk dan mendapat gelar CA seseorang akan mendapatkan pengakuan sebagai Akuntan Profesional sesuai dengan panduan internasional yaitu International Federation of Accountant (IFAC). Selain mendapat gelar CA peserta PPAk juga menjaga kompetensinya sesuai dengan ketentuan IAI yang mengacu ke standar internasional yaitu International Financial Reporting Standards (IFRS), pengakuan sebagai Akuntan Profesional yang memberikan tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang signifikan dalam bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan untuk kepentingan publik dan dapat diakui oleh Professional Accountancy Organization negara lain tanpa menempuh beberapa mata ujian. Hal ini dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Rivandi & Kemala, 2021).

Untuk mengikuti PPAk harus dilandaskan minat pada diri masing-masing. Menurut Mandasari & Setiawati (2018) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang berperan dalam perilaku seseorang. Minat pada dasarnya didorong oleh suatu hal berupa pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Minat adalah suatu semangat yang bisa berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang yang dapat ditunjukkan dengan seberapa keras upaya yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas yang disenangi. Minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dikatakan sebagai sikap dan keinginan mahasiswa di bidang akuntansi untuk melanjutkan program studi lanjutan PPAk (Sari, 2019).

Menurut Dewi Eka Putri dkk., (2019) mereka yang telah menempuh PPAk nantinya akan berhak memperoleh sebutan Akuntan dan juga berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa.

Terkait dengan banyaknya manfaat yang diberikan dari mengikuti PPAk seharusnya mahasiswa akuntansi lebih tertarik dengan PPAk dan berminat untuk mengikutinya. Namun dari berbagai penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yang telah banyak dilakukan tetapi hasilnya masih mengalami inkonsistensi. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEB akuntansi di UNSIQ untuk mengikuti PPAk.

Minat mahasiswa akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an untuk mengikuti PPAk masih cukup rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Semarang dan Universitas Tidar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pre-test terhadap 55 mahasiswa dari Universitas Sains Al-Qur'an, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Tidar.

Tabel 1
Data 55 Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an, Universitas Negeri Semarang dan Universitas Tidar Mengenai Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

No	Universitas	Minat	Tidak Minat	Total
1	Universitas Sains Al Qur'an	12	43	55
2	Universitas Negeri Semarang	30	25	55
3	Universitas Tidar	26	29	55
Jumlah		70	95	165
Persentase		42,4%	57,6%	100%

Sumber : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an, Universitas Negeri Semarang, Universitas Tidar, 2023

Dari hasil pre-test tersebut, dapat dilihat mahasiswa akuntansi dengan minat untuk mengikuti PPAk paling sedikit yaitu pada mahasiswa akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an.

Tabel 2

Data 43 Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Mengenai Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Keterangan	Ya	Tidak	Total
Saya berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) karena pendidikan profesi akuntansi dapat membantu mengembangkan profesi akuntansi, dapat membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi, dan merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial besar.	19	24	43
Persentase	44,2%	55,8%	100%

Sumber : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an, 2023

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi UNSIQ untuk mengikuti PPAk dibuktikan dengan hasil observasi awal melalui pre-test terhadap 43 mahasiswa akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan dan auditing di UNSIQ Wonosobo. Mahasiswa mengisi pretest dengan link google form yang disebarakan secara online melalui aplikasi whatsapp ke beberapa mahasiswa dalam setiap kelas.

Berdasarkan tabel dari 43 mahasiswa terdapat 55,8% mahasiswa FEB Akuntansi di UNSIQ tidak berminat untuk mengikuti PPAk dan sebanyak 44,2% mahasiswa FEB Akuntansi UNSIQ berminat untuk mengikuti PPAk. Dari tabel diatas hasil dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak berminat untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap PPAk padahal nantinya dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi (Ningrat & Dewi, 2020). Perbandingan yang masih jauh antara jumlah mahasiswa yang berminat dan tidak berminat mengikuti PPAk. Hal ini menjadi alasan dalam pengambilan sampel ini.

Menurut (Agia dkk., 2023) terdapat berbagai faktor motivasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi kualitas, motivasi sosial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga.

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalnya sebagai akuntan (Kristianto dkk., 2013 dalam Dewi Eka Putri dkk., 2019). Motivasi kualitas atau kompetensi merupakan motivasi yang sangat penting dalam profesi akuntansi, seperti halnya yang ditetapkan oleh standar auditing yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang akuntan harus mempunyai keahlian dan pelatihan yang baik untuk menunjang kerjanya menjadi seorang auditor (Ana & Jaeni, 2022). Menurut Mandasari & Setiawati (2018) ketika

seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka akan timbul minat untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada, sehingga kualitas seseorang tersebut akan mengalami peningkatan untuk mampu bersaing di era global. Kualitas dan kompetensi merupakan hal yang harus dimiliki oleh akuntan profesional, karena akuntan memiliki kepentingan bukan hanya kepada klien semata tetapi juga sebagai gatekeeper kepentingan publik. Hal ini sesuai dengan Teori Mc Clelland yang menunjukkan bahwa setiap individu dapat termotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Mandasari dan Erma Setiawati (2018) membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Menurut Ana & Jaeni (2022) motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal. Jika dalam membuat pilihan ia memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Motivasi sosial timbul dalam diri individu untuk melakukan kegiatan dengan tujuan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar individu tersebut berada (Dwikamajaya dkk, 2023). Menurut Ana & Jaeni (2022) motivasi sosial merupakan motivasi yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting. Kebutuhan (need) dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan, yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan. Nilai sosial dibutuhkan oleh seorang akuntan karena dengan nilai sosial seorang akuntan dapat dihargai dalam bekerja (Dwikamajaya dkk, 2023). Hasil penelitian Hesti Fajarsari (2020) membuktikan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Menurut Nurliyana dkk (2022) pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan dan juga kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Karier dalam bekerja yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Mutiara Darma, 2019). Apabila peluang kerja menjadi seorang akuntan masih terbuka lebar, maka dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan PPAk dan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan (Nurliyana dkk., 2022). Hasil penelitian Reynold Wangarry dkk (2018) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Dukungan orangtua sangat penting untuk mendorong anaknya dalam memilih masa depan yang diinginkan seperti memilih pekerjaan (Ningrat & Dewi, 2020). Menurut (Ningrat & Dewi, 2020) keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi. Hasil penelitian I Gusti

Ayu Diah Paramitha (2023) membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Kajian Pustaka

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan keinginan seseorang dalam meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Pardanawati, 2021). Menurut Ana & Jaeni (2022) motivasi kualitas atau kompetensi merupakan motivasi yang sangat penting dalam profesi akuntansi. Seperti halnya yang ditetapkan oleh standar auditing yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang akuntan harus mempunyai keahlian dan pelatihan yang baik untuk menunjang kerjanya menjadi seorang auditor. Peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dalam menggerakkan motivasi kualitas atau kemampuan untuk mengembangkan diri, harus ada niat, kemampuan kuat serta merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai kualitas yang lebih baik di masa yang akan datang (Septian, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Mandasari dan Erma Setiawati (2018) membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Ni Putu Nirvana Dewi Eka Putri dkk (2019), Reynold Wangarry dkk (2018) dan Hesti Fajarsari (2020), Meliana dan Jaeni (2022), dan Lintang Nur Agia dkk (2023). Berbeda dengan hasil penelitian dari Sri Laksmi Pardanawati (2021) membuktikan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keinginan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya untuk menjadi seorang akuntan yang baik maka akan meningkatkan minat untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi Sosial

Seseorang yang ingin prestasi yang diperolehnya dapat diakui oleh lingkungan sekitarnya, memiliki keterkaitan dengan motivasi sosial (Vesperalis dan RM, 2017 dalam Dwikamajaya dkk., 2023). Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu hal, dan apabila seseorang dalam membuat pilihan atau keputusan masih memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Selfiana, 2021). Motivasi sosial dapat menyebabkan individu untuk berperilaku berbeda karena terkait dengan adanya motivasi ekonomi yang melatarbelakanginya (Marta Permana & Suartana, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Made Prasettia Dwikamajaya dkk (2023) membuktikan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Hesti Fajarsari (2020) dan Aulia Maharani dan Elsa (2021). Berbeda dengan hasil penelitian dari Meliana Dan Jaeni (2022) ini membuktikan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan semakin tinggi keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan dengan tujuan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar maka semakin tinggi pula minat untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Putri, 2011 dalam Wangarry dkk., 2018)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Reynold Wangarry dkk (2018) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Nurliyana dkk (2022). Berbeda dengan hasil penelitian dari Umriatun (2017) ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa apabila ketersediaan lapangan pekerjaan sebagai seorang akuntan memiliki peluang yang besar, hal ini bisa meningkatkan daya tarik dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Lingkungan Keluarga

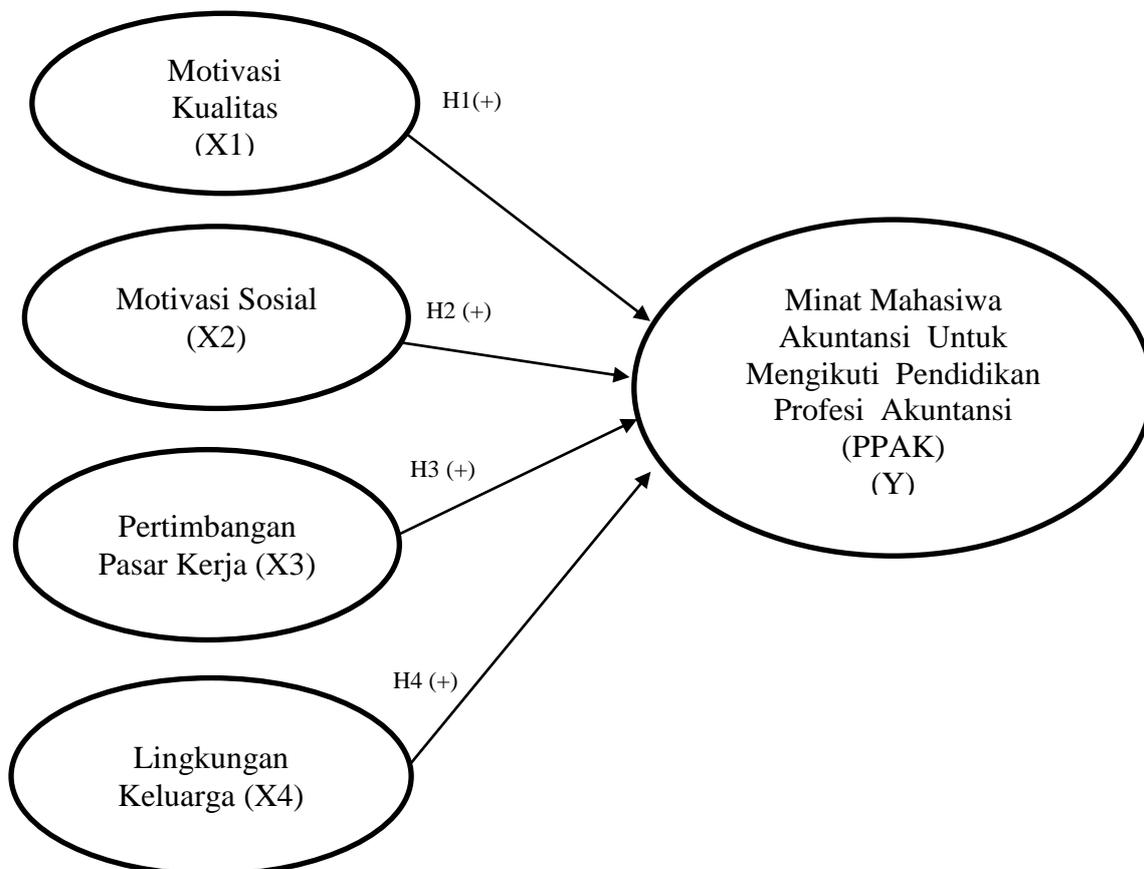
Lingkungan keluarga adalah dorongan dari luar yang pertama kali mempengaruhi sikap, tindakan, serta kepribadian seorang anak atau mahasiswa (Paramitha & Sukartha, 2023). Menurut Ningrat & Dewi (2020) lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Diah Paramitha dan P. D'Yan Yaniartha Sukartha (2023) membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Ida Ayu Ardhia Pramesti Ningrat dan Luh Gede Krisna Dewi (2020). Berbeda dengan hasil penelitian dari Ni Luh Putu Diah Kesumawati dan Anak Agung Gde Putu Widanaputra (2023) ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan dengan adanya pendapat dan dukungan dari orang tua bahkan keluarga terkait pendidikan, dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan ke jenjang PPAk. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H4 : Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017). Hasil response rate dari mahasiswa akan diolah dengan aplikasi / *software IBM SPSS Statistics 25* dan untuk analisis datanya dengan menggunakan uji regresi linier berganda..

Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,018	1,230		4,080	,000
	X1total	,348	,104	,382	3,357	,001
	X2total	,177	,103	,198	1,714	,090
	X3total	-,043	,071	-,049	-,608	,545
	X4total	,112	,053	,179	2,098	,038

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,018 + 0,348 X1 + 0,177 X2 - 0,43 X3 + 0,112 X4 + 1,39683$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai (α) konstan sebesar 5,018 (bernilai positif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel independen, yaitu motivasi kualitas, motivasi sosial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga maka mahasiswa akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini berminat untuk mengikuti PPAk.
2. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki koefisien regresi 0,348 dengan tingkat signifikan pada 0,001, karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk diterima. Artinya, ketika motivasi kualitas mahasiswa meningkat, maka mahasiswa akuntansi tersebut akan semakin berminat untuk mengikuti PPAk. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.
3. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial memiliki koefisien regresi 0,177 dengan tingkat signifikan pada 0,090, karena memiliki tingkat

- signifikan lebih dari 0,05 maka H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ditolak. Artinya tinggi atau rendahnya motivasi sosial yang ada pada diri mahasiswa, tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.
4. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki koefisien regresi -0,043 dengan tingkat signifikan pada 0,545, karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ditolak. Artinya tinggi atau rendahnya pertimbangan pasar kerja, tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.
 5. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi 0,112 dengan tingkat signifikan pada 0,038, karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H4 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk diterima. Artinya, ketika dari lingkungan keluarga memberikan dukungan sepenuhnya kepada mahasiswa, maka mahasiswa akuntansi tersebut akan semakin berminat untuk mengikuti PPAk. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi kualitas merupakan keinginan seseorang dalam meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Pardanawati, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah Mandasari dan Erma Setiawati (2018) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kualitas mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini diperkuat dengan mayoritas mahasiswa akuntansi menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator yang menyatakan bahwa, dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pemahaman tentang profesi akuntan yang membantu mencapai tujuan karier di bidang akuntansi. Dengan kata lain, mahasiswa akuntansi yang berkeinginan meningkatkan pemahaman tentang profesi akuntan untuk membantu mencapai tujuan karier di bidang akuntansi akan semakin tertarik mengikuti PPAk. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ yang mengalami peningkatan prestasi akademik, partisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi dan berpartisipasi dalam kegiatan seminar, workshop ataupun pelatihan.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu hal, dan apabila seseorang dalam membuat pilihan atau keputusan masih memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Selfiana, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Made Prasettia Dwikamajaya dkk (2023) yang menyatakan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi sosial tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya tinggi rendahnya motivasi sosial yang ada pada diri dari masing-masing mahasiswa akuntansi tidak mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk. Hal ini dikarenakan kemungkinan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ memiliki prioritas pribadi yang lebih condong ke arah lain yang dianggap lebih penting atau mendesak sehingga hal-hal terkait lingkungan sekitar kurang menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan PPAk.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Menurut Putri (2011) dalam Wangarry dkk., (2018) pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Reynold Wangarry dkk (2018) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya tinggi rendahnya pertimbangan pasar kerja yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi tidak mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk. Hal ini dikarenakan kemungkinan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ lebih fokus pada pengembangan kompetensi professional dibandingkan dengan kondisi pasar kerja saat ini.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Lingkungan keluarga adalah dorongan dari luar yang pertama kali mempengaruhi sikap, tindakan, serta kepribadian seorang anak atau mahasiswa (Ningrat & Dewi, 2020 dalam Diah Paramitha & Sukartha, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Gusti Diah Paramitha dan P. D'Yan Yaniartha Sukartha (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini diperkuat dengan mayoritas mahasiswa akuntansi menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator yang menyatakan bahwa, mahasiswa tertarik mengikuti PPAk karena adanya nasihat dan bimbingan yang sering diberikan orang tua tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karier di bidang akuntansi. Dengan kata lain, mahasiswa yang mendapatkan sikap positif dari orang tua untuk mencapai tujuan karier di bidang akuntansi maka mahasiswa tersebut akan semakin tertarik mengikuti PPAk. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ yang selama proses pembelajaran sangat tekun, kerja keras dan fokus pada pengembangan diri untuk mengejar program PPAk.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi sosial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya mahasiswa akuntansi yang berkeinginan meningkatkan pemahaman tentang profesi akuntan yang membantu mencapai tujuan karier di bidang akuntansi, berpeluang besar akan tertarik untuk mengikuti PPAk. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ yang mengalami peningkatan prestasi akademik, partisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi dan berpartisipasi dalam kegiatan seminar, workshop ataupun pelatihan.
2. Penelitian ini membuktikan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya tinggi rendahnya motivasi sosial yang ada pada diri dari masing-masing mahasiswa akuntansi, tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dikarenakan kemungkinan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ memiliki prioritas pribadi yang lebih condong ke arah lain yang dianggap lebih penting atau mendesak sehingga hal-hal terkait lingkungan sekitar kurang menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan PPAk.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya tinggi atau rendahnya pertimbangan pasar kerja, tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dikarenakan kemungkinan mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ lebih fokus pada pengembangan kompetensi professional dibandingkan dengan kondisi pasar kerja saat ini.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya, ketika dari lingkungan keluarga memberikan dukungan sepenuhnya kepada mahasiswa, maka mahasiswa akuntansi tersebut akan semakin berminat untuk mengikuti PPAk.

Referensi

- Afifah, S. D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Universitas Islam Indonesia.
- Agia, L., Susant, E., Mardianty, D., Hayat, R., Nurjannah, H., & Hariswanto. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Universitas Di Pekanbaru). 6 January 2023, Vol 4. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i1.1359>
- Ana, M. & Jaeni. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 205–215. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>
- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Aulia Maharani, E. (2021). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo) [Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/7353>
- Dewi Eka Putri, N. P. N., Yuesti, A., & Made Sudiartana, I. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar). Vol. 1. <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i2.36>
- Dwikamajaya, I. M. P., Erawati, N. M. A., Widanaputra, A. A. G. P., & Sujana, I. K. I. K. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Sosial, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 7(1), 1855–1865. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7198>
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Kesumawati, N. L. P. D., & Widanaputra, A. A. G. P. (2023). Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja dan Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 690. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i03.p08>
- Mutiara Darma, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian) [Thesis (Skripsi), Universitas Pasir Pengaraian]. <http://repository.upp.ac.id/id/eprint/264>

- Ningrat, I. A. A., & Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p06>
- Nurliyana, Hetri Suriyanti, L., & Mustika Putri, A. (2022). Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 302–319. <https://doi.org/10.24903/je.v11i2.1607>
- Paramitha, I. G. A., & Sukartha, P. D. Y. (2023). Gender, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 410. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i02.p09>
- Pardanawati, S. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi S-1 Akuntansi Itb –Aas Surakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 168. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2499>
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Selfiana, C. (2021). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Septian, D., & Ferdiansyah. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11399>
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04). <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>